

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan sistem informasi sangat berpengaruh terhadap suatu organisasi baik organisasi swasta maupun pemerintahan. Hal ini membuat semua organisasi berlomba-lomba menggunakan teknologi informasi dan sistem informasi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dibanding para pesaingnya. Salah satu faktor pendorong pemanfaatan sistem informasi yang lebih baik dalam suatu organisasi adalah bertambahnya kebutuhan fungsi bisnis dan proses bisnis yang sedang dijalankan [1].

Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Jambi merupakan salah satu badan pemerintahan yang ada di Jl. H. Agus Salim No.02, Kelurahan Paal Lima, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi, Jambi 36129. Saat ini Kantor Dinas tersebut belum menerapkan sistem informasi di setiap bidang, seperti bidang Sekretariat, Cipta Karya, Bina konstruksi dan Pengendalian, Tata Ruang dan Pertanian, yang mengakibatkan proses pengolahan data di setiap bidang membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga data dan informasi yang dibutuhkan tidak tepat pada waktunya karena sulitnya pengaksesan data dan informasi. Serta tidak adanya kerangka kerja yang memberikan pendekatan dalam lingkup yang luas untuk perencanaan arsitektur informasi perusahaan.

Arsitektur enterprise merupakan *tool* yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengelola sistem informasi pada Kantor Pekerjaan Umum dan

Perumahan Rakyat Provinsi Jambi dan diharapkan dapat menerapkan keselarasan sistem informasi disetiap bisnis organisasinya sehingga dapat membantu tercapainya visi dan misi. Arsitektur enterprise adalah sebuah pendekatan logis, komprehensif dan holistik untuk merancang dan mengimplementasikan sistem dan komponen sistem secara bersamaan. Berbagai macam metode bisa dilakukan dalam perencanaan arsitektur enterprise salah satunya yaitu ZACHFMAN FRAMEWORK merupakan sebuah framework dengan enam tingkatan arsitektur yang dimulai dengan tingkat konseptual hingga detail rancangan dan konstruksi sebuah sistem. EAP merupakan suatu metode yang digunakan untuk membangun sebuah arsitektur informasi [2].

TOGAF ADM adalah sebuah framework yang dikembangkan oleh *The Open Group's Architecture Framework* pada tahun 1995. Awalnya TOGAF digunakan oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat namun pada perkembangannya TOGAF banyak digunakan pada berbagai bidang seperti perbankan, industri manufaktur dan juga pendidikan. Metode TOGAF ADM digunakan dalam perencanaan arsitektur enterprise untuk mendapatkan gambaran pengembangan sistem informasi yang bisa digunakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan strateginya [1]. Oleh karena itu, untuk mendukung keberhasilan dari penerapan arsitektur enterprise di bidang Pekerjaan Umum Daerah Provinsi Jambi, maka diperlukan suatu rancangan arsitektur enterprise untuk menggambarkan serangkaian aktivitas yang saling berhubungan untuk meningkatkan pelayanan di bidang pekerjaan umum. Dengan adanya perancangan arsitektur enterprise instansi dapat dengan mudah melihat potensi masalah apa yang ada dalam

pelaksanaan suatu proses pelayanan dan mampu menciptakan solusi untuk melakukan penyempurnaan proses bisnis yang terarah.

Dari permasalahan di atas diperlukan sebuah solusi berupa perencanaan arsitektur enterprise yang memandang elemen-elemen dalam suatu organisasi secara keseluruhan sebagai satu kesatuan. Oleh karena itu penelitian ini mengusulkan sebuah **“Perencanaan Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Pada Kantor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi Menggunakan TOGAF ADM”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah yang terjadi yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menentukan aktivitas utama dan pendukung serta mendefinisikan arsitektur enterprise di Kantor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Daerah Provinsi Jambi ?
2. Bagaimana membuat perencanaan *enterprise architecture* yang baik pada Kantor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi agar dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi yang selaras dengan strategi bisnis serta visi dan misi organisasi?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lebih terarah, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Aktivitas utama meliputi rencana pengembangan dan penetapan program kerja di Kantor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi.
2. Pemodelan arsitektur enterprise yang akan digunakan menggunakan *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)*.
3. Penelitian ini dilakukan di Kantor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Menentukan aktivitas utama dan pendukung serta mendefinisikan arsitektur enterprise di Kantor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi.
2. Membuat perencanaan arsitektur enterprise sistem informasi yang baik pada Kantor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi agar dapat mengoptimalkan pemanfaatan SI/TI yang selaras dengan strategi bisnis serta visi dan misi organisasi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Kantor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi, dapat membantu terlaksanannya aktifitas dan membuat keputusan jangka panjang yang tepat guna dengan dengan mempertimbangkan kepentingan Kantor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi. Serta memberikan

usulan untuk mengembangkan sistem informasi dalam bentuk arsitektur enterprise yang menggambarkan sistem informasi yang akan diterapkan sesuai dengan proses bisnisnya.

2. Bagi penulis menambah wawasan tentang proses bisnis pada Kantor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi dengan menggunakan TOGAF sebagai metode pengembangan sistem informasi untuk membuat keputusan jangka panjang yang baik dan benar.
3. Bagi pembaca sebagai referensi dalam penelitian berikutnya.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini diuraikan dalam lima bab yang sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang menjadi acuan dalam melakukan analisis dan juga berisikan teori penunjang dalam memecahkan masalah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bahan penelitian, alat penelitian, kerangka kerja penelitian, dan kerangka berpikir perencanaan strategis sistem informasi yang diajukan.

BAB IV: PERENCANAAN MODEL ARSITEKTUR ENTERPRISE DENGAN TOGAF ADM

Bab ini merupakan implementasi kerangka kerja perencanaan strategis sistem informasi yang telah disusun pada Bab III, dan berisikan hasil perencanaan arsitektur sistem informasi menggunakan TOGAF ADM yang telah dirancang.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang berguna bagi perkembangan hasil dengan hasil tersebut.